

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan data dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Metode pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan perusahaan saat ini sudah cukup baik, namun alangkah baiknya jika perusahaan dapat melakukan peningkatan pengendalian persediaan bahan baku sehingga dapat bersaing dengan industri lainnya. Metode perusahaan dengan interval waktu pemesanan (t) setiap 29 hari menghasilkan total biaya sebesar Rp 203.798.906,45/periode. Total biaya perusahaan lebih besar daripada total biaya metode usulan. Jika diperinci dari komponen biaya, komponen biaya pesan perusahaan lebih rendah daripada metode usulan. Namun, komponen biaya simpan dan biaya *stockout* perusahaan lebih tinggi daripada metode usulan.
2. Agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam bidang pengendalian persediaan, maka biaya persediaan harus diminimasi. Metode pengendalian persediaan bahan baku yang sebaiknya diterapkan di perusahaan saat ini adalah metode pengendalian persediaan yang dapat menghasilkan total biaya yang kecil. Berdasarkan pengolahan data, metode Q (Q, B) menghasilkan total biaya yang terkecil untuk *supplier* PT. Gistex Chewon Synthetic dan Polysindo/PT. Asia Pasific Fibers Tbk., yaitu sebesar 138.218.928,92/periode. Nilai B dan Q metode Q (Q, B) untuk masing-masing jenis benang dapat dilihat pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1
 Nilai B dan Q untuk Metode Q (Q, B) Usulan

No	Jenis Benang	Q	B	Nk
PT. Gistex Chewon Synthetic				
1	MERIXA 135/48-1 SD	1.976	7.640	2,828
2	EDY 150/48-1 SD	5.096	26.540	0,051
3	ESVI II 190/60-1 SD	9.762	75.736	0,250
4	PMY 250/108-1 SD	1.147	4.579	1,012
5	BLUE 135/84-1SD	7.419	33.632	13,562
6	DTY 50/72-1SD	423	1.061	0,045
7	ESVI II 135/60-1 SD	4.937	25.013	2,064
8	ESVI II 170/60-1 SD	3.717	15.135	5,056
9	MERIXA 200/84-1SD	2.730	11.292	4,506
Polysindo/PT. Asia Pasific Fibers Tbk				
10	SDY 100/36-1 SD	7.113	65.812	0,233
11	SDY 75/36-1 SB	1.215	4.944	1,582
12	SDY 50/36-1 SB	720	2.749	0,264

3. Manfaat yang akan didapatkan perusahaan, jika mengimplementasikan metode pengendalian persediaan bahan baku yang diusulkan penulis adalah penghematan total biaya. Penerapan metode Q (Q, B) di perusahaan dapat menghemat biaya sebesar 32,179% atau Rp 65.579.977,52/periode. Pengendalian persediaan metode Q (Q, B) dengan menggunakan hasil peramalan untuk 1 tahun yang akan datang (November 2013 sampai dengan Oktober 2014) akan menghasilkan total biaya sebesar Rp 52.469.321,14/periode dengan nilai B dan Q metode Q (Q, B) untuk masing-masing jenis benang dapat dilihat pada Tabel 6.2

Tabel 6.2
 Nilai B dan Q untuk Metode Q (Q, B) Hasil *Forecasting*

No	Jenis Benang	Q	B	Nk
PT. Gistex Chewon Synthetic				
1	MERIXA 135/48-1 SD	0	0	0,000
2	EDY 150/48-1 SD	4.682	17.729	0,013
3	ESVI II 190/60-1 SD	5.668	23.998	0,035
4	PMY 250/108-1 SD	730	2.024	0,277
5	BLUE 135/84-1SD	2.621	12.932	1,193
6	DTY 50/72-1SD	315	263	0,008
7	ESVI II 135/60-1 SD	3.341	11.948	0,488
8	ESVI II 170/60-1 SD	2.701	10.482	2,191
9	MERIXA 200/84-1SD	2.189	8.668	2,179
Polysindo/PT. Asia Pasific Fibers Tbk				
10	SDY 100/36-1 SD	6.063	48.721	0,049
11	SDY 75/36-1 SB	676	2.257	0,339
12	SDY 50/36-1 SB	460	728	0,042

6.2 Saran

6.2.1 Saran untuk Perusahaan

Kesimpulan yang didapat atas hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pengendalian persediaan usulan memberikan manfaat, jika diterapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar perusahaan mempertimbangkan untuk menerapkan metode Q (Q, B). Dikarenakan metode usulan berbeda dengan penerapan metode perusahaan saat ini, sebaiknya pihak-pihak yang terkait (Kepala Seksi PPC *Weaving* LGD, *Staff Purchasing Main Material*, dan lain-lain) diberikan penjelasan terlebih dahulu agar penerapan metode usulan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, perusahaan harus memiliki sistem pencatatan yang baik (pemesanan bahan, kedatangan, penggunaan, dan persediaan akhir bahan baku) sehingga memudahkan sistem pengendalian persediaan.

6.2.1 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Saran yang diberikan penulis untuk penelitian yang sejenis yang akan dilakukan pada masa yang akan datang adalah pola permintaan yang mengikuti distribusi selain distribusi normal, dan *lead time* yang bervariasi.